



FEMINA

FEMINA
JURNAL KEBIDANAN

(FJK)

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan

Correlation between maternal knowledge and anemia among pregnant women

Jasmiati^{1*}, Nurmila², Elizar³, Nova Sumaini Prihatin⁴

¹⁻⁴ Prodi Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh

*E-mail: jasmiatif.1@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci :

Anemia; Pengetahuan;
Kehamilan;

Keywords :

Anemia; Knowladge;
Pregnacy;

History:

Submitted 12/09/2025

Revised 01/10/2025

Accepted 15/10/2025

Published 01/12/2025

Penerbit



ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan yang berdampak pada kondisi ibu dan janin. Tingkat pengetahuan ibu hamil dipandang sebagai salah satu faktor yang memengaruhi kejadian anemia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Banda Sakti. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan desain cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 60 ibu hamil trimester I di Puskesmas Banda Sakti. Penelitian dilaksanakan pada 7-12 Juli 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Analisa data menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, dan proporsi ibu hamil yang mengalami anemia mencapai 48,3%. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia, dengan nilai *p-value* sebesar 0,003. **Kesimpulan:** Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Banda Sakti. Diharapkan kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care yang rutin agar mendapatkan informasi dan deteksi dini terhadap anemia.

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnant women remains a significant health problem that affects both maternal and fetal outcomes. The level of knowledge among pregnant women is considered one of the factors influencing the incidence of anemia. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the incidence of anemia during pregnancy at Banda Sakti Public Health Center. **Methods:** This study is an analytic study using a cross-sectional design with a total sample of 60 first-trimester pregnant women at Banda Sakti Health Center. The research was conducted from July 7–12, 2025. Data were collected through a knowledge questionnaire and hemoglobin level examination. Data analysis was performed using the chi-square test. **Results:** The results showed that 70% of respondents had a low level of knowledge, and the proportion of pregnant women experiencing anemia reached 48.3%. Statistical analysis indicated a significant relationship between the level of knowledge and the incidence of anemia, with a *p*-value of 0.003. **Conclusion:** There is a relationship between maternal knowledge and the incidence of anemia during pregnancy at Banda Sakti Public Health Center. Pregnant women are encouraged to attend routine antenatal care visits in order to receive information and early detection of anemia

PENDAHULUAN

Status kesehatan ibu dicerminkan dari Angka Kematian Ibu (AKI) terutama resiko kematian saat hamil, melahirkan dan masa nifas akibat komplikasi kehamilan (Veri et al., 2023). Asuhan pelayanan kebidanan dalam mencegah komplikasi pada masa kehamilan, persalinan maupun masa nifas dengan melakukan pemeriksaan/ kunjungan disetiap masanya, agar dapat terdeteksi secara dini koplikasi yang akan terjadi (Gusnidarsih, 2020; Oktaviana et al., 2022).

Komplikasi yang sering terjadi pada masa kehamilan adalah anemia. Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20 - 30 %, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb) (Alamsyah, 2020; Angainy, 2019; Syahputra et al., 2024).

Menurut data terbaru *World Health Organization* (WHO) tahun 2025, prevalensi anemia pada wanita hamil di seluruh dunia diperkirakan mencapai sekitar 35,5%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 27,7% (Yuspita et al., 2025).

Anemia kehamilan disebut "potential danger to mother and child" (potensial membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan pre-maturitas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat

persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan pospartum, memudahkan infeksi puerperium, dan pengeluaran ASI berkurang (Magfirah et al., 2024; Purwitaningtyas & Paramita, 2024).

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika tidak mengalami anemia pada saat kunjungan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan lanjutannya (Rahmi & Husna, 2020; Sulung et al., 2022; Syahputra et al., 2024). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, pengetahuan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Astriana, 2020; Salulinggi et al., 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara pencegahan anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia dalam kehamilan (Septianingsih & Yunadi, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Safitri & Rahmika, 2022), menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Bagan Timur Bagansiapiapi pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banda Sakti sebagai dasar untuk intervensi dan

perencanaan kebijakan kesehatan remaja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banda Sakti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di Puskesmas Banda Sakti sebanyak 60 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 samai 11 Juli 2025 di Puskesmas Banda Sakti. Data primer dikumpulkan melalui pengukuran kadar hemoglobin ibu dan penyebaran kuesioner yang berisikan data demografi ibu hamil dan pertanyaan tentang pengetahuan yang berjumlah 20 pertanyaan.

Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase setiap karakteristik ibu, pengetahuan dan kejadian anemia. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dengan menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 11 Juli 2025 di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Aceh dengan jumlah responden sebanyak 60 ibu hamil hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hubungan pengetahuan ibu dengan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia, Pendidikan, Jumlah Kehamilan, Pengetahuan dan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil

Karakteristik	F	%
Usia		
20-35 Tahun	44	73,3
>35 Tahun	16	26,7
Pendidikan		
SMP/SMA	38	63,3
Perguruan Tinggi	22	36,7
Jumlah Kehamilan		
Primigravida	22	36,7
Multigravida	29	48,3
Grande	9	15
Multigravida		
Pengetahuan		
Kurang	42	70
Baik	18	30
Kejadian Anemia		
Anemia	34	56,7
Tidak Anemia	28	43,3
Total	60	100

Sumber: Data Primer (2025).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, pada karakteristik usia mayoritas ibu berusia antara 20-35 sebesar 73,3%, pada karakteristik pendidikan mayoritas ibu berpendidikan SMP/SMA sebesar 63,3% dan pada karakteristik jumlah kehamilan (gravida) sebagian besar responden kehamilan antara 2-3 (multigravida) sebesar 48,3%.

Pada variabel pengetahuan mayoritas responden berpengatahun kurang sebesar 70%, pada variabel kejadian anemia sebagian besar responden mengalami anemia sebesar 56,7%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Kejadian Anemia

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Total		P value	
	Anemia		Tidak Anemia					
	f	%	f	%	f	%		
Kurang	29	48,3	13	21,7	42	70	0,003	
Baik	5	8,3	13	21,7	18	30		
Total	34	56,7	26	43,3	60	100		

Sumber: Data Primer (2025).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 70% ibu yang berpengetahuan kurang, mayoritas yang mengalami anemia sebesar 48,3%. Hasil statistik didapat nilai p value 0,003, maka dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia dalam kehamilan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banda Sakti. Sebagian besar ibu yang mengalami anemia memiliki pengetahuan kurang tentang anemia pada kehamilan. Hal ini dikarenakan kurangnya ibu mendapatkan edukasi informasi tentang anemia dalam kehamilan.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara pencegahan anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia dalam kehamilan (Septyaningsih & Yunadi, 2021).

Anemia merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah batas normal. Keadaan ini dapat terjadi akibat ketidakcukupan zat gizi yang berperan dalam proses pembentukan sel darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12 (Afriyanti, 2020; Aminah et al., 2024). Jenis anemia yang paling umum dialami oleh ibu hamil adalah anemia akibat defisiensi zat besi (Fe), yang dikenal sebagai anemia gizi besi (AGB). Anemia defisiensi besi menjadi salah satu gangguan yang paling sering muncul selama masa kehamilan (Maulana, 2020; Nova & Irawati, 2021).

Hubungan pengetahuan ibu dengan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Rahmika, 2022), dimana hasil penelitiannya didapat ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Bagan Timur Bagansiapiapi pada tahun 2021.

Hasil penelitian dari (Riza, 2023), menunjukkan proporsi kejadian anemia dalam kehamilan di gampong Ceurih adalah sebesar 23,8 %. Ada hubungan antara pengetahuan, dan Sikap dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Peneliti menyarankan perlu memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai dampak anemia pada ibu hamil kepada seluruh masyarakat, khususnya ibu yang mengalami anemia pada masa kehamilan, sehingga ibu hamil bisa bertambah pengetahuannya tentang bahaya risiko anemia dalam kehamilan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septyaningsih & Yunadi, 2021), menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banda Sakti. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan berperan penting dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Oleh karena itu, edukasi kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi ibu hamil sangat diperlukan untuk menurunkan risiko anemia dan meningkatkan kesehatan maternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. (2020). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Ilmu*, XIV(01), 6–23.
- Alamsyah, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Aminah, Agustina, N., & Sudita, T. (2024). Program DUTA BESI untuk Mencegah Anemia pada Kehamilan. *Jurnal Emas Abdi*, 3(1), 11–20.
- Angainy, R. (2019). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di puskesmas rumbai. *Journal Endurance*, 2(February), 62–67.
- Astriana, W. (2020). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130.
- Gusnidarsih, V. (2020). Hubungan usia dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia klinis selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Talang Randai. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak*, 5(March 2019), 37–42.
- Magfirah, Idwar, Veri, N., & Emilda. (2024). Edukasi melalui media audio visual pada ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) dan anemia dalam mencegah stunting di Puskesmas Lansga Kota. *Jurnal Kreatifitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 37–48.
- Maulana, M. S. (2020). Hubungan Obesitas, Status Paritas, dan Status Gravida dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Rijali. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(2), 65–70.
- Nova, D., & Irawati, M. (2021). Hubungan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia. *Jurnal Mena*, 3(2), 129–134.
- Oktaviana, P., Tanuarini, T. A., & Aisyah, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia dalam kehamilan: Literatur review. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1), 1–12.
- Purwitaningtyas, R., & Paramita, I. A. (2024). Hubungan Riwayat Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Ibu Pada Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Tahun 2023. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 115–123.
- Rahmi, N., & Husna, A. (2020). Analisis faktor anemia ibu hamil di wilayah kerja puskesmas baitussalam kabupaten aceh besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1250–1264.
- Riza, N. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang anemia dengan kejadian anemia dalam kehamilan di gampong ceurih 1. *Journal Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 13–23.
- Safitri, M. E., & Rahmika, P. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil. *Journal Healthy Purpose*, 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.56854/jhp.v1i2.127>
- Salulinggi, A., Asmia, E., Titaley, C. R., & Bension, J. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236.
- Septiyaningsih, R., & Yunadi, F. D. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian anemia dalam kehamilan. *JIKA*, 6(1), 13–19.

Hubungan pengetahuan ibu dengan

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulung, N., Najmah, Flora, R., Nurlaili, & Slamet, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 28–35.
- Syahputra, A., Veri, N., & Lajuna, L. (2024). Literature review: Terapi komplementer untuk peningkatan kadar hemoglobin pada remaja dengan anemia. *Femina Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), 334–344.

- Veri, N., Faisal, T. I., & Khaira, N. (2023). Literatur review: penatalaksanaan ketidaknyamanan umum kehamilan trimester III. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 231–240. <https://doi.org/10.30867/femina.v3i2.482>
- Yuspita, S., Metasari, D., & Azissah, D. (2025). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2024 Factors Associated With The Incidence Of Anemia In Pregnant Women In The Third Trimester In The Working Area Of T. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 61–72.